



**KOMERSIALISASI KECANTIKAN: ANALISIS TOKOH DEWI AYU
DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PASKALIS BENGAMAN

NPM: 20. 75. 6891

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Paskalis Bengaman
2. NPM : 20. 75. 6891
3. Judul : Komersialisasi Kecantikan: Analisis Tokoh Dewi Ayu dalam Novel *Cantik Itu Luka*

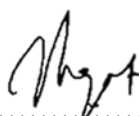
4. Pembimbing:

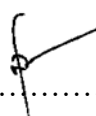
1. Dr. Bernardus Subang Hayong

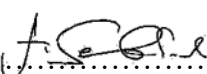
(Penanggung Jawab)

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K

3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.


:


:


:

5. Tanggal diterima

: 2 Mei 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Rabu, 29 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

:

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K :

:

3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paskalis Bengaman

NPM : 20. 75. 6891

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2024

Yang menyatakan



Paskalis Bengaman

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paskalis Bengaman

NPM : 20. 75. 6891

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Komersialisasi Kecantikan: Analisis Tokoh Dewi Ayu dalam Novel *Cantik Itu Luka*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 31 Mei 2024

Yang Menyatakan



Paskalis Bengaman

KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah ini berangkat dari keresahan dan keprihatinan serta sejumlah pertanyaan remeh-temeh yang cukup mengganggu penulis ketika menggunakan dan menelusuri konten-konten yang ada di dalam media sosial, semisal *Facebook*, *Instagram*, dan *TikTok*. Mengapa perempuan mesti tampil cantik dan selalu berusaha untuk tampil cantik? Apakah cantik dan menjadi cantik merupakan sebuah keharusan? Kalau cantik bukan sebuah keharusan, mengapa perempuan masih saja berusaha untuk menjadi cantik? Kalau cantik adalah sebuah keharusan, apa tolak ukur dan standar untuk menentukan kecantikan seorang perempuan?

Pertanyaan-pertanyaan di atas kemudian mengantar penulis untuk melihat realitas sosial yang ada. Penulis menemukan bahwa wacana kecantikan yang lahir dari konstruksi sosial telah menempatkan kaum perempuan sebagai objek. Perempuan harus tampil cantik dan selalu berusaha untuk menjadi cantik demi memperoleh pengakuan sosial. Adalah sebuah hal yang lumrah ketika dinding *Facebook*, *Instagram*, dan *TikTok* dipenuhi sejumlah foto perempuan dengan rupa-rupa ekspresi supaya dibilang cantik oleh netizen. Tidak jarang juga ditemukan deretan-deretan iklan yang menampilkan seorang perempuan cantik sambil menawarkan sejumlah produk kecantikan. Iklan yang menampilkan perempuan cantik sebagai modelnya adalah bagian dari strategi pemasaran untuk menarik minat dan perhatian konsumen. Di sini, yang dijual di dalam iklan yang seperti itu tidak hanya produk yang ada, tetapi juga kecantikan si perempuan sebagai model dalam iklan yang ada. Fakta ini memperlihatkan bahwa kaum perempuan diatur dan dikontrol sedemikian rupa oleh kelompok-kelompok yang punya kepentingan tertentu, sebut saja kelompok patriarkat dan kaum kapitalis. Pada intinya, konstruksi kecantikan yang dipelihara dan berkembang di kalangan masyarakat di satu sisi semakin memperkaya kaum kapitalis dan meresistensi kuasa represif kelompok patriarkat serta di sisi lain memiskinkan kaum perempuan.

Pertanyaan remeh-temeh di atas juga mengantar penulis untuk sampai pada kesadaran bahwa kaum perempuan tidak cukup kritis membaca realitas yang ada. Kaum perempuan sepertinya masih mau dibelenggu oleh gagasan-gagasan patriarkat yang selalu menomorsatukan kaum laki-laki. Akibatnya, perempuan tetap menjadi kelompok inferior dan sekunder yang gampang didiskriminasi, diperlakukan secara kasar dan tidak adil. Oleh karena itu, segala bentuk diskriminasi dan perlakuan yang tidak adil terhadap kaum perempuan perlu dibongkar dan dilawan. Perlu ada upaya-upaya kritis untuk menentang diskriminasi terhadap kaum perempuan demi menciptakan suatu komunitas sosial yang terbuka terhadap kesetaraan gender.

Menulis adalah bagian dari upaya untuk mengkritisi segala bentuk diskriminasi dan perlakuan tidak adil terhadap kaum perempuan. Hemat penulis, Eka Kurniawan, melalui novel *Cantik Itu Luka*, berusaha untuk menyampaikan kritik terhadap kemapanan budaya patriarkat yang membelenggu dan menindas kaum perempuan. Melalui novel *Cantik Itu Luka*, Eka berupaya untuk menghadirkan potret-potret ketidakadilan yang selalu diterima oleh kaum perempuan serentak memperjuangkan hak-hak kaum perempuan. Sejauh pembacaan dan analisis penulis, tokoh Dewi Ayu yang dihadirkan oleh Eka di dalam novel *Cantik Itu Luka* adalah representasi dari diskriminasi terhadap perempuan yang sangat nyata dalam bentuk eksploitasi dan komersialisasi. Oleh karena itu, berangkat dari pertanyaan remeh-temeh di atas, penulis berupaya untuk menganalisis tokoh Dewi Ayu di dalam novel *Cantik Itu Luka* dengan bertolak pada realitas sosial setiap hari yang berhubungan dengan komersialisasi kecantikan. Karya ini diarahkan untuk mendekonstruksi konsep-konsep dan mitos-mitos kecantikan serta membongkar kedok patriarkat dan kapitalisme.

Pada akhirnya, penulis sungguh menyadari bahwa karya ilmiah ini dapat selesai pada waktunya berkat campur tangan, “campur ide”, “campur motivasi”, serta “campur desakan” dari orang-orang biasa dengan kebaikan dan perhatian yang sangat luar biasa. Karena itu, penulis merasa perlu dan mesti mengucapkan syukur serta terima kasih yang berlimpah pertama-tama kepada Allah Tritunggal, sumber segala inspirasi yang telah memampukan dan menginspirasi penulis dalam penulisan karya ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus

untuk Pater Dr. Bernardus Subang Hayong yang telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dan Pater Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K yang sudah bersedia membaca dan menguji karya ilmiah ini dengan sejumlah pertanyaan kritis. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada Bapak Magi Boli Marianus (alm.) dan Ibu Bernadete Ose (alm.) atas cinta yang selalu luar biasa dan tak kenal sudah, kepada semua anggota keluarga, serta kepada Mama Susana Gala bersama keluarga yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi penulis untuk menuntaskan karya ilmiah ini. Selain itu, penulis juga merasa perlu untuk menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang sudah menjadi teman diskusi selama proses pengerjaan karya ini: Sonia Fransiska, Stephani Editha, Putri Tokan, Indy Kelen, Firstda Kega, Imel Purab, Roni Tlaan, Erik Bhiu, Ertus Pangu, Riki Lawe, Rian Kaki, Klaus Roning, dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk setiap masukan dan ide yang sangat membantu.

Akhir kata, penulis sungguh menyadari bahwa karya ini sangat jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang budiman untuk memperkaya dan memperdalam isi karya ilmiah ini.

Ledalero, 13 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Paskalis Bengaman, 20.75.6891. **Komersialisasi Kecantikan: Analisis Tokoh Dewi Ayu dalam Novel *Cantik Itu Luka***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menguraikan realitas-realitas komersialisasi kecantikan serta menganalisis komersialisasi kecantikan di dalam novel *Cantik Itu Luka* terutama pada tokoh Dewi Ayu, (2) menguraikan konsep-konsep kecantikan yang dikonstruksi oleh masyarakat sosial, dan (3) mengenal Eka Kurniawan dan idenya di dalam novel *Cantik Itu Luka* terutama yang berhubungan dengan komersialisasi kecantikan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini ialah metode deskriptif kualitatif. Hal yang dikaji di dalam tulisan ini ialah komersialisasi kecantikan perempuan. Selain membaca realitas, data dalam karya tulis ini diperoleh melalui novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Karena itu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan cara membaca dan memahami novel *Cantik Itu Luka* secara keseluruhan. Kemudian, dikumpulkan data-data berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan kecantikan dan komersialisasi terhadap kecantikan tersebut. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Sumber primer diperoleh dari novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel yang membahas kecantikan perempuan, tindakan komersialisasi kecantikan, dan informasi mengenai Eka Kurniawan dan novel *Cantik Itu Luka*.

Bertolak dari realitas sosial setiap hari dan juga pembacaan terhadap tokoh Dewi Ayu dalam novel *Cantik Itu Luka*, sekurang-kurangnya ada dua hal yang dapat disimpulkan dari hasil studi, yaitu bahwa (1) tindakan komersialisasi kecantikan dapat dilakukan oleh individu lain yang bukan merupakan subjek pemilik kecantikan (2) dan juga dapat dilakukan oleh perempuan sebagai subjek pemilik kecantikan yang sadar bahwa kecantikannya dapat dimanfaatkan untuk memperoleh sesuatu yang lain.

Kata kunci: kecantikan, komersialisasi, pelacuran, pornografi, periklanan, Eka Kurniawan, novel *Cantik Itu Luka*.

ABSTRACT

Paskalis Bengaman, 20.75.6891. **Commercialization of The Beauty: Analysis of Character Dewi Ayu in Novel *Cantik Itu Luka***. Essay. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

The writing of this scientific work aims to (1) describe the realities of the commercialization of the beauty and analyse the commercialization of the beauty in the novel *Cantik Itu Luka* especially on the character Dewi Ayu, (2) describe the concepts of beauty that constructed by social society, and (3) get to know Eka Kurniawan's thought in the novel *Cantik Itu Luka* especially those that related to the commercialization of the beauty.

The research method used in this writing is descriptive qualitative. The thing that studied in this paper is the commercialization of women's beauty. Apart from observing reality, the data in this paper were obtained through the novel *Cantik Itu Luka* written by Eka Kurniawan. Therefore, the technique that used in this research is content analysis by reading and understanding the novel *Cantik Itu Luka* as a whole. Then, data were collected in the form of words, phrases, and sentences that related to the beauty and the commercialization of the beauty. The author uses primary and secondary data sources in this research. Primary sources were obtained from the novel *Cantik Itu Luka* written by Eka Kurniawan. Secondary sources were obtained from reference books, previous studies, scientific journals, and articles that discuss women's beauty, commercialization of the beauty, and information about Eka Kurniawan and novel *Cantik Itu Luka*.

According to social reality and also by reading the character of Dewi Ayu in the novel *Cantik Itu Luka*, at least two things can be concluded from the study, namely that (1) the act of commercializing the beauty can be carried out by other individuals who are not the subject of the beauty owner (2) and can also be carried out by women as subjects that own the beauty who are aware that their beauty can be used to obtain something else.

Key words: the beauty, commercialization, prostitution, pornography, advertising, Eka Kurniawan, *Cantik Itu Luka* novel.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Metodologi Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KONSEP TENTANG KECANTIKAN.....	12
2.1 Pengantar.....	12
2.2 Konsep tentang Kecantikan	14
2.3 Kriteria Kecantikan	18
2.3.1 Kecantikan dari Dalam (<i>Inner Beauty</i>).....	19
2.3.2 Kecantikan dari Luar (<i>Outer Beauty</i>)	20
2.3.2.1 Wajah	20

2.3.2.2 Rambut.....	23
2.3.2.3 Badan	24
2.4 Kesimpulan	27

BAB III EKA KURNIAWAN DAN NOVEL *CANTIK ITU LUKA*..... 29

3.1 Pengantar.....	29
3.2 Selayang Pandang tentang Eka Kurniawan.....	30
3.2.1 Riwayat Hidup.....	30
3.2.2 Karya-karya dan Penghargaan.....	33
3.3 Novel <i>Cantik Itu Luka</i>	36
3.3.1 Sinopsis.....	37
3.3.2 Unsur Intrinsik Novel	42
3.3.2.1 Tema	43
3.3.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	44
3.3.2.3 Latar/ <i>Setting</i>	52
3.3.2.4 Alur Cerita	53
3.3.2.5 Sudut Pandang	54
3.3.2.6 Gaya Bahasa.....	54
3.3.2.7 Amanat	54
3.4 Kesimpulan.....	55

**BAB IV KECANTIKAN SEBAGAI POTENSI KOMERSIALISASI:
ANALISIS TOKOH DEWI AYU DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA* ... 59**

4.1 Pengantar.....	59
4.2 Komersialisasi Kecantikan.....	60
4.2.1 Pelacuran.....	62
4.2.1.1 Pelacuran menurut Aktivasnya	64

4.2.1.2 Pelacuran menurut Jumlahnya	64
4.2.1.3 Pelacuran menurut Tempat Pengelolaannya	65
4.2.2 Industri Pornografi	66
4.2.3 Periklanan.....	68
4.3 Analisis Tokoh Dewi Ayu dalam Novel <i>Cantik Itu Luka</i>	71
4.3.1 Dewi Ayu dan Kecantikannya	73
4.3.2 Dewi Ayu dan Kecantikan Yang Lain.....	76
4.4 Kritik atas Relitas Ketidakadilan terhadap Perempuan dalam Novel <i>Cantik Itu Luka</i>	78
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Usul dan Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90